

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN *CYBERLOAFING* PADA PEGAWAI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Cyberloafing* pada Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *cyberloafing* dan skala kontrol diri. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 108 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada kontrol diri bergerak dari 0,342 sampai 0,755, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,933, dan untuk koefisien validitas pada *cyberloafing* bergerak dari 0,331 sampai 0,854, sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,934. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar $(r) = -0,613$ dengan taraf signifikansi $(p) \text{ sig} = 0,001$ ($p < 0,01$) yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan *cyberloafing* pada pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Dengan besar sumbangan efektif kontrol diri dengan *cyberloafing* pada pegawai yang bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebesar 37%.

Kata kunci : kontrol diri , *cyberloafing*, pegawai

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND CYBERLOAFING IN WEST SUMATRA PROVINCE HEALTH OFFICIALS

The purpose of this study was to determine the relationship between Self-Control and Cyberloafing in West Sumatra Provincial Health Office Employees. Measuring tools used in this study are cyberloafing scale and self-control scale. The sampling technique is simple random sampling. The sample in this study were 108 people. The test results show that the validity coefficient for self-control ranges from 0.342 to 0.755, while the reliability coefficient is 0.933, and the validity coefficient for cyberloafing ranges from 0.331 to 0.854, while the reliability coefficient is 0.934. Based on data analysis, a correlation value of $(r) = -0.613$ was obtained with a significance level of $(p) \text{ sig} = 0.001$ ($p < 0.01$), which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between self-control and cyberloafing in West Sumatra Provincial Health Office employees. With a large effective contribution of self-control with cyberloafing to employees who work at the West Sumatra Provincial Health Office by 37%.

Keywords: self control, cyberloafing, employees